

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan

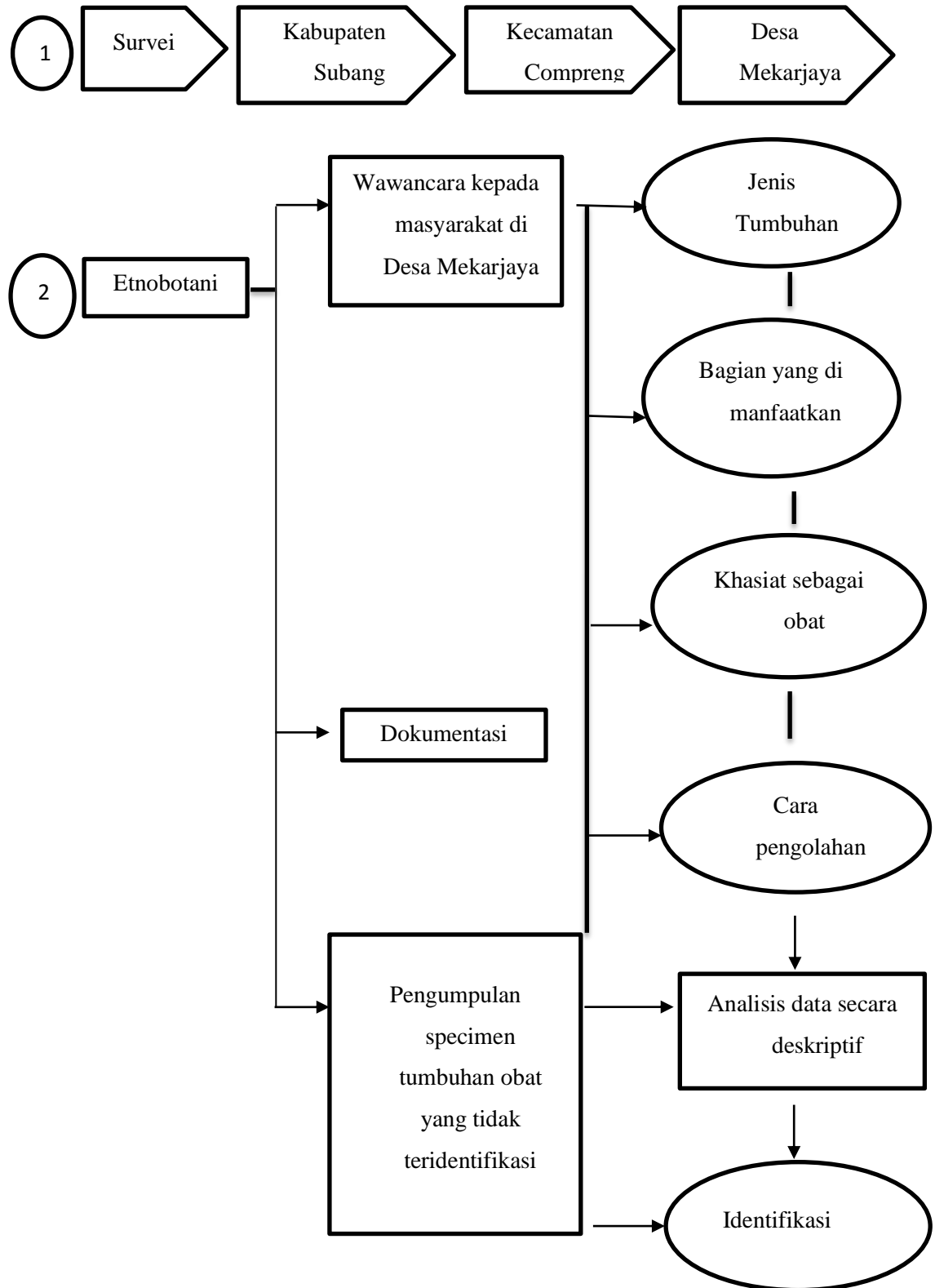
Jenis dan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan survey. Pengambilan data dengan melakukan eksplorasi, wawancara, observasi, dan kuisioner. Menurut Sugiyono (2014:13), metode penelitian kualitatif adalah :

“Metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2014:53) “ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen karena jika independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen)”.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata, dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 minggu yaitu pada bulan Mei 2018. Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Mekarjaya Kecamatan Compreg Kabupaten Subang.

B. Desain Penelitian**Gambar 3.2 Desain Penelitian**

Berdasarkan desain penelitian yang terdapat di atas, maka penelitian dimulai dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Kabupaten Subang Kecamatan Comprang Desa Mekarjaya. Peneliti memulai dengan mewawancarai masyarakat Desa Mekarjaya terkait tentang tanaman obat, jenis tanaman obat, bagian yang dimanfaatkan sampai dengan cara pengolahannya. Sehingga peneliti dapat memulai penelitian di Desa Mekarjaya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat di Desa Mekarjaya. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan jumlah masyarakat pengguna tanaman obat di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang sebanyak 697 kepala keluarga (KK) dari 2.790 Kepala Keluarga (KK).

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang pengguna tanaman obat berjumlah 687 KK.

b. Sampel

Sampel masyarakat Desa Mekarjaya yang diambil 10% yaitu sebanyak 69 responden. Responden dipilih berdasarkan teknik random *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu dukun beranak dan masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat.

3. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Desa Mekarjaya Kecamatan Comprang Kabupaten Subang.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dalam kurung waktu selama 2 minggu. Dibulan Mei 2018.

D. Teknik Pengumpulan Data & Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data antara lain:

pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode *participatory Rural Appraisal* dan survei eksploratif. Metode *participatory Rural Appraisal* merupakan proses pengkajian dengan berorientasi pada hasil wawancara yang akan ditabulasikan ke dalam instrumen wawancara.

a. Wawancara terbatas

Wawancara menggunakan instrument wawancara dan hasilnya dicatat untuk memastikan data-data tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Serta peneliti mengajak masyarakat untuk menunjukkan tanaman tersebut secara langsung.

b. Pendokumentasian

Dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan atau melengkapi informasi yang diberikan informan berupa foto, catatan tertulis, rekaman suara dan lain-lain.

c. Determinasi

Dalam penelitian ini, determinasi dilakukan pada tumbuhan yang telah di pilih sebagai sampel di lapangan dan dicocokkan dengan gambar-gambar atau uraian yang ada pada instrument kunci determinasi dan buku acuan yang dipegang, antara lain:

- 1) Kunci Determinasi
- 2) Atlas Tanaman Obat Jilid I
- 3) Atlas Tanaman Obat Jilid IV
- 4) Tumbuhan Obat Halimun

2. Instrumen Penelitian

Untuk menunjang pengumpulan data telah dirancang instrumen penelitian, antara lain:

a. Data Utama

Data utama adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Instrumen untuk memperoleh data utama yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Observasi digunakan untuk memperoleh informasi jenis-jenis tanaman obat,

- 2) Angket digunakan untuk memperoleh informasi masyarakat dalam menggunakan tanaman obat.
- 3) Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi jenis-jenis tanaman obat, organ yang digunakan, khasiat dan cara pengolahan tanaman obat,
- 4) Kunci determinasi digunakan untuk mengidentifikasi jenis-jenis tanaman obat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dihimpun dalam tabel hasil penelitian yang sudah disiapkan melalui teknik tabulasi data.

Tabel 3.3 Tabulasi data

No	Nama tumbuhan		Famili	Khasiat	Bagian yang digunakan	Cara memperoleh	Cara mengolah	Cara penggunaan	Sumber informasi
	Daerah	Ilmiah							

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penjelasan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam suatu penelitian. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian meliputi empat hal yaitu:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini dilakukan 2 kegiatan yang menyangkut persiapan teknis dan persiapan administratif.

- 1) Persiapan teknis
 - a) Menetapkan daerah sampel penelitian yaitu Desa Mekarjaya.
 - b) Pembuatan proposal dengan kajian pustaka
 - c) Menyiapkan angket untuk wawancara
 - d) Menyiapkan alat dan bahan penelitian
 - e) Melakukan studi pendahuluan

2) Persiapan administratif

- a) Menyiapkan surat izin penelitian dari FKIP unpas.
- b) Menyiapkan surat izin dari pemerintahan Daerah Kabupaten Subang.
- c) Menyiapkan surat izin dari pemerintahan kecamatan Compeng.
- d) Menyiapkan surat izin dari pemerintahan Desa Mekarjaya.

2. Tahap Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kajian kepustakaan, pemberian angket dan wawancara kepada responden, serta observasi langsung tanaman obat. Pengumpulan data kepustakaan dilakukan sebagai acuan sebelum terjun kelapangan, juga diperlukan sebagai bahan untuk melengkapi data lapangan. Penelitian kepustakaan antara lain: Buku Tanaman Obat Halimun, Atlas Tanaman Obat Jilid (I-IV). Ketika mengadakan pemberian angket dan melakukan wawancara digunakan instrumen yang telah siapkan. Dari kedua bentuk metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam bentuk catatan-catatan atau dekripsi, gambar, foto dan rekaman dalam handphone.

3. Tahap Pengolahan Data

Data yang terkumpul melalui observasi maupun wawancara selanjutnya diolah dan dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti membuat laporan penelitian sesuai dengan sistematika penulisan laporan didasarkan pada petunjuk buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah FKIP Unpas.